



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari semua manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak hanya manusia saja melakukan kegiatan ekonomi, Negara juga melakukan kegiatan ekonomi. Negara melakukan kegiatan perekonomian tujuannya adalah untuk membuat masyarakatnya sejahtera dan maju. Baiknya perekonomian suatu Negara dapat dilihat dengan kemajuan diberbagai bidang, seperti infrastuktur pembangunan, sektor teknologi, sektor pariwisata, sektor perekonomian nasional dan sektor pengelolaan sumber daya manusianya.

Dalam setiap Negara tentulah ingin setiap negaranya memiliki perekonomian yg bagus, dengan demikian tentulah dapat mesejahterakan masyarakatnya dan membangun fungsi Negara itu dengan baik. Dalam ekonomi islam tujuan hakiki dari suatu Negara adalah untuk memberikan

masalah kepada seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Masalah dapat mengantarkan seluruh anggota masyarakatnya kepada kemakmuran di dunia dan akhirat.¹

Kegiatan ekonomi dalam pandangan islam merupakan tuntutan dalam kehidupan. Di samping itu juga anjuran yang memiliki dimensi ibadah. Hal itu dapat di buktikan dalam QS. Al-A'raf (7): 10, sebagai berikut:

¹ Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islami*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hal 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur*”.²

Dalam ayat diatas jelas di terangkan bahwa allah menciptakan bumi ini dengan begitu sempurna dan menyediakan semua kebutuhan manusia yang dikatakan ekonomi. Hal ini harusnya bisa memberikan gambaran kepada manusia ataupun Negara dalam memenuhi kebutuhan ekonomi perorangan maupun nasional.

Peranan dan fungsi lembaga perbankan atau lembaga keuangan non bank dalam kegiatan perekonomian Negara, merupakan lembaga pemberi jasa keuangan yang mendukung kegiatan sektoriil, termasuk kegiatan dalam transaksi serta perdagangan internasional. Dengan fungsi dan peranan tersebut, kegiatan bank tidak berdiri sendiri, melainkan sangat berkaitan dengan kegiatan sektoriil, bahkan ada pendapat yang mengatakan bahwa kegiatan perbankan sebenarnya mengikutiarah dan perkembangan sektor perdagangan dan industri.

Melalui kebijakan moneter, Bank Indonesia dapat menambah atau mengurangi volume uang beredar yang pada gilirannya akan mempengaruhi likuiditas perekonomian sehingga memungkinkan terjadinya ekspansi atau kontra ksiaktivitas bank dalam memberikan pembiayaan pada sektoriil. Menggunakan pola fikir tersebut, kebijakan kredit di Indonesia juga tidak terlepas dari garis pengaturan dan kebijakan umum yang ditetapkan Bank

² Dapertemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Tanggerang: PT. Pantja simpati, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia yang memberikan arahan pada lembaga perbankan dalam mengembangkan diri sesuai kekuatan masing-masing melalui proses sektor keuangan.³

Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Secara umum, fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dapat di bedakan menjadi tiga bagian, penghimpunan dana dari masyarakat (*Funding*), penyaluran dana kemsyarakat (*Lending*), Memberikan jasa-jasa dalam bidang perbankan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku (*Services*).⁴

Maka dalam hal ini, Perbankan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan (*financing*), yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁵

Dalam menjelaskan jenis pembiayaan, dapat dilihat dari tujuan, jangka waktu, jaminan, orang yang menerima dan memberi pembiayaan. Pembiayaan

³Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Lambanga fakultas ekonomi universitas Indonesia, 2005), hal 149

⁴ Nurnasrina, *Perbankan Syariah 1*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hal 20

⁵*Ibid*, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Lambanga fakultas ekonomi universitas Indonesia, 2005), hal 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dibedakan menjadi dua yaitu pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif.

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi. Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang bertujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi, mulai saat pengumpulan bahan mentah, pengolahan dan sampai kepada proses penjualan barang-barang yang sudah jadi.⁶

Sebagaimana lembaga keuangan atau perusahaan umumnya dalam menjalankan kegiatan guna mendapatkan hasil usaha selalu dihadapkan pada resiko. Resiko yang mungkin terjadi dapat menimbulkan kerugian bagi bank jika tidak dideteksi serta tidak dikelola sebagaimana mestinya. Untuk itu, bank harus mengerti dan mengenal resiko-resiko yang mungkin timbul dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Resiko dapat didefinisikan suatu kemungkinan yang akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola semestinya.⁷

Secara yuridis pengertian resiko dikemukakan dalam pasal 1 angka 4 peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen resiko bagi bank umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009, yaitu potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Pengertian resiko disini bukan suatu ketidakpastian,

⁶ Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 715

⁷ Ferry N. Indroes, Sugiarto, *Manajemen Resiko Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun sesuatu yang memang akan terjadi atau dapat diperkirakan sebagai akibat suatu kegiatan atau aktifitas tertentu, yang berpotensi menimbulkan kerugian. Dalam industri Perbankan, setiap aktivitas fungsional bank akan diikuti oleh eksposur resiko kegiatan usaha bank, yang dapat menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan bank, atau yang dapat mengganggu kelangsungan usaha bank. Pengelolaan setiap aktifitas fungsional bank harus terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan resiko perbankan, yang lazim dinamakan dengan istilah Manajemen Resiko Perbankan.⁸

Resiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya. Penyebab utama terjadinya resiko pembiayaan adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, karena penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan resiko usaha yang dibiayainya. Resiko ini akan semakin nampak ketika perekonomian dilanda krisis atau resesi, turunnya penjualan mengakibatkan berkurangnya penghasilan perusahaan, sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang-hutangnya.⁹

Salah satu fungsi manajemen dalam usaha untuk pengamanan perkreditan yang lebih baik dan efisien guna menghindarkan adanya penyimpangan-penyimpangan dengan cara mematuhi kebijakan perkreditan

⁸ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hal 291

⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Percetakan UUP AMP YKPN), hal 359

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ditetapkan serta pemeliharaan data administrasi yang benar. *Monitoring* dan pengawasan kredit merupakan suatu sistem dalam pengelolaan kredit atau *loan management* yang dapat berfungsi sebagai penutup kekurangan atau kelemahan dalam proses kegiatan perkreditan.

Monitoring dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk melakukan pemantauan kredit agar dapat diketahui sedini mungkin deviasi yang akan membawa akibat turunya mutu kredit (*collectability*) sehingga memungkinkan bank mengambil langkah-langkah untuk tidak timbulnya kerugian. Fungsi *Monitoring* dan pengawasan kredit merupakan alat kendali apakah dalam pemberian kredit telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau pun ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di bidang perkreditan.¹⁰

Dengan adanya pengawasan yang baik dari pihak bank maka tingkat resiko pengembalian pembiayaan atau angsuran akan lebih ringan. Apabila terdapat hal hal yang tidak diinginkan maka setidaknya akan mampu diantisipasi oleh pihak bank, sebab masing-masing pihak akan bertanggung jawab terhadap ketentuan ketentuan yang telah disepakati bersama. Yang mengakibatkan resiko kredit adalah kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai perjanjian yang disepakati. Salah satu yang termasuk dalam kelompok resiko kredit adalah resiko konsentrasi pembiayaan. Untuk menjaga agar pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dapat berjalan sesuai dengan perjanjian maka perbankan perlu melakukan *monitoring* terhadap pembiayaan tersebut. *Monitoring* dilaksanakan untuk

¹⁰ Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Credit Management Handbook*, (Jakarta : Raja grafindo persada, 2006), hal 563-565

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan baik bagi berlangsungnya pembiayaan dan kemungkinan risiko yang timbul dari pemberian pembiayaan tersebut.¹¹

PT. Permodalan Siak yang kegiatannya bergerak dibidang pembiayaan investasi, dan simpan pinjam dengan sistem kredit dengan ketentuan kesepakatan yang telah disepakati. PT. Permodalan Siak yang selanjutnya disingkat dengan PT. PERSI merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Siak yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 11 Tahun 2006 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) perseroan terbatas (PT) Permodalan Siak. Pendirian PT. PERSI didasarkan pada pertimbangan dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan perekonomian daerah yang berbasis pada ekonomi kerakyatan guna mewujudkan Visi Kabupaten Siak.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 11 tahun 2006 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT. Permodalan Siak dan Anggaran Dasar perusahaan, maksud didirikannya PT. Permodalan Siak adalah untuk membina, menumbuh kembangkan, mengembangkan dan memberdayakan ekonomi rakyat secara profesional sebagai perwujudan agenda pembangunan Kabupaten Siak. Sementara tujuan pendiriannya adalah untuk melakukan pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat melalui bantuan modal, jasa manajemen, jasa pemasaran, pendampingan, dan kegiatan lainnya untuk pengembangan usaha

¹¹ Veithzal rivai, *Bank And financial institution Management*, (Jakarta : Raja grafindo persada, 2007), hal 792

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mikro, kecil menengah dan koperasi sebagai perwujudan dari agenda pembangunan Kabupaten Siak.

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1962 tentang perusahaan daerah, yang diperkuat oleh Undang-Undang No. 5 Tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintahan di Daerah (Nota Keuangan dan RAPBN 1997/1998). Tujuan dibentuknya BUMD tersebut adalah untuk melaksanakan pembangunan daerah melalui pelayanan jasa kepada masyarakat, penyelenggaraan kemanfaatan umum dan peningkatan penghasilan pemerintah daerah.

Dalam operasionalnya PT. Permodalan Siak meyalurkan pembiayaan kepada nasabahnya berupa modal produktif. Penyaluran modal produktif ini sejalan dengan sistem Ekonomi Islam yang diharapkan mampu untuk memperdayakan masyarakat kecil yang membutuhkan modal usaha. Adapun usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya, antara lain: Perdagangan, Kebutuhan Perkebunan dan industri.

Walaupun demikian permasalahan yang sering terjadi ialah adanya nasabah yang telah mendapat dana pembiayaan dari PT. Permodalan Siak berupa modal produktif, ternyata adanya masyarakat yang jadi Nasabah mengalami kurang lancar, diragukan bahkan macet dan tidak mampu memenuhi angsurannya setiap bulan¹². Berikut data nasabah macet :

¹² Jumianto, Analisa Kredit, PT. Permodalan Siak, Wawancara, 8 Juli 2017

LAPORAN NOMINATIF KREDIT KONSOLIDASI

WILAYAH =06

Per 31 OKTOBER 2016

NO	No. Rekening	Group	Penerima Kredit	Alamat	Masa Pinjaman			Type	Imbalan	Jumlah	Baki Debet	Tunggakan Pokok	FT	Imbalan Jasa	FT	JT	Kol
					Realisasi	JKW	J. Tempo										
1	01.01.000099	06	ALI ANAS	TUALANG	26/12/2008	12	26/12/2008	100	8	30.000.000,00	20.892.700,00	20.892.700,00	106,00	4.600.000,00	110,00	93,00	M
2	01.01.000118	06	RAMAINI	TUALANG	27/12/2009	24	27/12/2009	100	8	8.000.000,00	5.333.334,00	5.333.333,92	102,00	1.066.666,75	103,00	81,00	M
3	01.01.000191	06	YASNIMAR	TUALANG	16/01/2010	24	16/01/2010	100	8	20.000.000,00	13.647.781,00	13.647.780,92	101,00	3.066.666,91	105,00	80,00	M
4	01.01.000223	06	NUR ERITA	TUALANG	06/02/2008	36	06/02/2011	100	8	15.000.000,00	11.249.997,00	11.249.997,12	95,00	2.699.999,28	95,00	67,00	M
5	01.01.000258	06	IDRAWANDIAN	TUALANG	28/02/2008	36	28/02/2011	100	8	30.000.000,00	17.385.003,00	17.385.002,88	89,00	5.200.000,88	95,00	67,00	M
6	01.01.000431	06	IKA CAHYANI (RC 26/01/2016)	TUALANG	07/05/2008	45	28/06/2014	100	8	50.000.000,00	23.641.488,00	23.641.487,85	72,00	6.625.770,80	70,00	0,00	M
7	01.01.000487	06	SYAMSIR AILY (RC 15/07/2016)	TUALANG	05/06/2008	48	28/09/2014	100	8	15.000.000,00	2.200.000,00	2.200.000,00	63,00	2.400.000,00	97,00	0,00	M
8	01.01.000498	06	MHD IRFAN MOKOGINTA	TUALANG	09/06/2008	24	09/06/2010	100	8	7.000.000,00	5.541.667,00	5.541.667,08	99,00	1.073.333,43	100,00	75,00	M
9	01.01.000534	06	CENDRAWATI	TUALANG	25/06/2008	36	25/06/2011	100	8	20.000.000,00	17.777.776,00	17.777.776,16	96,00	4.266.666,17	96,00	63,00	M
10	01.01.000658	06	JEFRI MANGADAR SIREGAR	TUALANG	07/08/2008	44	28/05/2014	100	8	10.000.000,00	6.381.275,00	6.381.275,16	89,00	1.745.532,88	87,00	0,00	M
11	01.01.000755	06	AZRO'I	TUALANG	10/09/2008	24	10/09/2010	100	8	10.000.000,00	6.844.664,00	6.844.664,08	93,00	1.333.332,96	93,00	72,00	M
12	01.01.000800	06	HERUDIN	TUALANG	24/09/2008	24	24/09/2010	100	8	5.000.000,00	4.241.668,00	4.241.667,92	97,00	766.666,44	96,00	72,00	M
13	01.01.000803	06	ERISMAL	TUALANG	24/09/2008	24	24/09/2010	100	8	30.000.000,00	1.930.333,00	1.930.333,00	79,00	3.000.000,00	88,00	72,00	M
14	01.01.000809	06	SUNARDI (RC 03/06/2009)	TUALANG	24/09/2008	60	22/10/2015	100	8	12.000.000,00	4.071.007,00	4.071.007,00	68,00	4.400.000,00	103,00	0,00	M
15	01.01.001397	06	ERNA (RC 09/01/12)	TUALANG	04/11/2009	52	04/03/2014	100	8	20.000.000,00	12.497.603,00	12.497.602,84	79,00	4.058.805,40	76,00	0,00	M
16	01.01.002162	06	SUSI WAHYUNI (RC 19/10/11)	TUALANG	05/05/2010	43	19/05/2015	100	8	30.000.000,00	1.962.299,00	1.962.298,90	40,00	4.666.111,31	70,00	0,00	M
17	01.01.002945	06	TAJUMAR	TUALANG	10/12/2011	24	10/12/2013	100	8	15.000.000,00	10.625.000,00	10.625.000,00	53,00	2.100.000,00	57,00	35,00	M
18	01.01.003027	06	HANDOKO	TUALANG	23/11/2011	36	23/11/2014	100	8	40.000.000,00	22.443.113,00	22.443.112,96	43,00	8.799.999,12	56,00	22,00	M
19	01.01.003652	06	JAPRIDAL	TUALANG	23/05/2013	24	23/05/2015	100	8	15.000.000,00	13.739.500,00	13.739.500,00	39,00	2.200.000,00	39,00	16,00	M
20	01.01.003759	06	ABDUL MUJIS USMAN	TUALANG	08/11/2013	36	08/11/2016	100	8	50.000.000,00	30.980.845,00	29.591.955,80	21,00	6.999.990,55	21,00	0,00	M
21	01.01.000314	06	NETI HERAWATI	TUALANG	26/02/2015	24	26/02/2017	100	8	10.000.000,00	9.582.667,00	7.916.000,20	19,00	1.266.666,20	19,00	0,00	M
22	01.01.000018	06	MARDALIUS	TUALANG	18/03/2014	36	18/03/2017	100	36	60.000.000,00	37.328.333,00	28.994.999,46	17,00	7.200.000,00	18,00	0,00	M
23	01.01.000020	06	NOFIRMAN	TUALANG	07/03/2014	36	07/03/2017	100	8	100.000.000,00	70.883.336,00	56.994.446,87	21,00	13.999.996,46	21,00	0,00	M
24	01.01.000039	06	FINA ANGGRAINI, AM. Keb	TUALANG	03/06/2014	36	03/06/2017	100	8	100.000.000,00	42.979.670,00	20.757.447,56	7,00	13.333.330,48	20,00	0,00	M
25	01.01.000095	06	SANDRA YANTI	TUALANG	23/12/2014	36	23/12/2017	100	8	65.000.000,00	43.875.452,00	18.597.674,10	10,00	5.633.327,26	13,00	0,00	M
JUMLAH										767.000.000,00	438.036.511,00	365.258.731,78		112.502.863,28			

Sumber Data Laporan Nominatif Kredit Konsolidasi Kec. Tualang PT. PERMODALAN SIAK (PERSI) per 31 Oktober 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di karenakan masih banyak terdapat kendala Di PT. PERSI (Permodalan Siak) kantor perwakilan kecamatan tualang perawang kabupaten Siak dalam menyalurkan Pembiayaan terutama pembiayaan Produktif. Berdasarkan uraian diatas, penulis memberi judul: **PELAKSANAAN *MONITORING* PEMBIAYAAN PRODUKTIF DALAM MEMINIMALKAN KREDIT MACET DI PT. PERSI (PERMODALAN SIAK) KANTOR PERWAKILAN KECAMATAN TUALANG PERAWANG KABUPATEN SIAK DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM.**

B. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi penelitian ini pada Pelaksanaan *monitoring* pembiayaan produktif dalam meminimalkan kredit macet di PT. PERSI (permodalan Siak) cabang perawang ditinjau menurut Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Adapun dari penjelasan dari latar belakang sehingga penulis dapat menarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan *menitoring* pembiayaan produktif dalam meminimalkan kredit macet di PT. PERSI (Permodalan siak) Kantor Perwakilan Kecamatan Tualang Perewang ?
2. Apakah pelaksanaan *monitoring* pembiayaan produktif dapat meminimalkan kredit macet di PT. PERSI (Permodalan Siak) Kantor Perwakilan Kecamatan Tualang Perewang ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pelaksanaan *monitoring* pembiayaan produktif dalam meminimalkan kredit macet di PT. PERSI (Permodalan Siak) Kantor Perwakilan Kecamatan Tualang Perawang ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja yang harus di perhatikan dalam pelaksanaan *monitoring* pembiayaan produktif dalam meminimalkan kredit macet di PT. PERSI (Permodalan siak) Kantor Perwakilan Kecamatan Tualang Perawang
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *monitoring* pembiayaan produktif dalam meminimalkan kredit macet di PT. PERSI (Permodalan siak) Kantor perwakilan kecamatan tualang perawang
- c. Untuk mengetahui bagaimna tinjauan Ekonomi Islam terhadap pelaksanaan *monitoring* pembiayaan produktif dalam meminimalkan kredit macet di PT. PERSI (Permodalan Siak) Kantor Perwakilan Kecamatan Tualang Perawang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian diharapkan dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan *monitoring* pembiayaan produktif dalam meminimalkan kredit macet di PT.PERSI (Permodalan Siak) Kantor Perwakilan Kecamatan Tualang Perawang.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran tentang Pelaksanaan *monitoring* pembiayaan produktif dalam meminimalkan kredit macet di PT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSI (Permodalan Siak) Kantor Perwakilan Kecamatan Tualang Perawang.

- c. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar serjana Ekonomi Syariah (SE.Sy) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berada di PT. PERSI Perawang Penulis melakukan penelitian karena banyaknya nasabah yang lalai dan tidak bertanggung jawab akan modal sehingga mengakibatkan pihak PT. PERSI harus melakukan *monitoring*.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan pegawai PT. PERSI (Permodalan Siak) Kantor perwakilan Kecamatan Tualang Perawang , Objek dari penelitian adalah nasabah yang mengalami pembiayaan macet.

3. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Permodalan Siak di Kecamatan Tualang yang menerima fasilitas kredit dalam bentuk pembiayaan produktif yang berjumlah 25 orang. Sedangkan populasi karyawan pada PT. Permodalan Siak di Kecamatan Tualang berjumlah 6 orang. Adapun metode pengambilan sampel untuk populasi nasabah ialah dengan menggunakan metode *Total sampling* sebanyak 25 orang dari jumlah populasi. Adapun metode pengambilan sampel untuk populasi karyawan ialah dengan metode *purposive sampling* yang berjumlah 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang, dalam hal ini ditetapkan Kepala Perwakilan (Pimpinan Cabang), Kepala Seksi Pembiayaan, dan seorang karyawan dalam bidang analisis kredit.

4. Sumber Data

Penulis membagi 2 kategori jenis sumber data yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pengurus PT PERSI (Permodalan siak) cabang perawang dan nasabah.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini maka metode yang penulis gunakan adalah:

- a. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.
- b. Interview (wawancara) yaitu, proses pengumpulan data yang diperlukan dengan Tanya jawab sambil tatap muka antara penaya dan responden .
- c. Dokumentasi yaitu, proses pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada.
- d. Studi Pustaka yaitu, dengan membaca beberapa literatur buku yang ada kaitannya dengan tema atau judul penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan tiori-tiori untuk membahas masalah yang ada.
- e. Angket, yaitu dilakukan dengan mengemukakan pertanyaan secara tertulis kepada para responden untuk dijawab oleh para responden.

F. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian diuraikan kepada hal-hal yang bersifat umum.
- c. Deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang umum kemudian disimpulkan secara khusus.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah serta memudahkan dalam memahami penulisan ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Adapun yang terdapat dalam pendahuluan adalah latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PT. PERSI PERMODALAN SIAK KANTOR PERWAKILAN KECAMATAN TUALANG PERAWANG

Merupakan suatu gambaran dalam bab ini akan diuraikan secara singkat sejarah berdirinya PT. Permodalan Siak, struktur organisasi, visi misi, serta produk-produknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Membahas tentang pengertian *monitoring* pembiayaan produktif, jenis-jenis *monitoring* pembiayaan produktif, dan pembiayaan dalam sistem ekonomi islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Yang terdiri dari pengawasan yang dilakukan pada PT. PERSI (Permodalan Siak) cabang perawang untuk meminimalkan kredit macet dan tingkat pengembalian pembiayaan produktif pada PT. PERSI (Permodalan Siak) cabang perawang.

BAB V : PENUTUP

Yang berisi tentang kesimpulan dan saran.